

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian terkait Penanaman Modal Asing (PMA) di Indonesia mulai dari tahun 1988 hingga di akhiri tahun 2017, dengan variabel independen berupa ekspor, kurs dan suku bunga pinjaman didapatkan kesimpulan akhir bahwa:

1. Ekspor dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila kurs naik maka rupiah merosot membuat komoditas ekspor naik. Selain itu, eksportir akan menikmati profit yang lebih tinggi karena transaksi yang dilakukan dalam valuta asing sehingga peru bahan ekspor yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi.
2. Kurs dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kurs yang menguat membuat investor tertarik untuk melakukan investasi, karena tingkat harga yang menurun. Jika kurs melemah maka investor tidak akan mau berinvestasi karena tingkat harga yang terlalu tinggi.
3. Suku bunga pinjaman dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap

Penanaman Modal Asing di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan bahwa kenaikan suku bunga dapat menurunkan minat investor untuk berinvestasi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengakui bahwa penelitian ini mempunyai keterbatasan antara lain :

1. Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen yang dimasukkan ke dalam model, yaitu: ekspor, kurs dan suku bunga pinjaman, sementara itu masih terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi PMA di Indonesia.
2. Variabel yang digunakan terlalu umum atau kurang spesifik sehingga berpengaruh pada probabilitas maupun tingkat signifikansi.
3. Keterbatasan periode waktu penelitian yang hanya pada rentang waktu 30 tahun terakhir yaitu mulai dari tahun 1988 sampai dengan 2017. Hal ini disebabkan keterbatasan data yang tersedia atau yang dapat diakses melalui web/situs resmi pemerintahan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, berikut beberapa saran dari dilakukannya penelitian ini:

1. Variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMA di Indonesia. Investor akan melakukan investasi di negara yang memiliki keterbukaan dalam hubungan internasional terutama dalam perdagangan internasional. Pemerintah disarankan dapat memberikan kebijakan-kebijakan kepada masyarakat dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya dalam meningkatkan ekspor, dengan memberikan kemudahan fasilitas kepada eksportir seperti kredit, sertifikat ekspor dan asuransi ekspor.
2. Variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMA di Indonesia. Investor akan melakukan investasi di negara yang memiliki mata uang yang menguat. Di harapkan pemerintah dapat menjaga kestabilan perekonomian dengan membuat kebijakan yang tepat dalam menentukan kurs dollar yang dapat menarik investor domestik maupun asing.
3. Suku bunga pinjaman berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PMA di Indonesia. Untuk itu di harapkan Bank Indonesia sebagai perwakilan pemerintah dapat menjaga pertumbuhan perekonomian di Indonesia dengan segala kebijakan baik fiskal maupun moneter dan memberikan suku bunga kredit yang kompetitif

sehingga mampu menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

4. Diharapkan bagi pemerintah agar lebih memperhatikan atau mempertahankan kualitas sumber daya alam dan memperhatikan hukum tentang Penanaman Modal Asing agar para investor lebih tertarik untuk melakukan investasi. Serta perlunya dukungan dari masyarakat terhadap investasi asing langsung agar pembangunan terencana dengan baik.